

**LAPORAN AKHIR KEGIATAN
PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT
(PKM)**



**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT REMAJA DALAM UPAYA PENCEGAHAN
PENYEBARAN PENYAKIT COVID 19 MELALUI PHBS
(PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN VDJ & PENINGKATAN IMUNITAS)
DI KELURAHAN MOJOLANGU KEC.LOWOKWARU MALANG**

Oleh :

**FIASHRIEL LUNDY, S.Kep, Ns,M.Kes
PUDJI SURYANI,SKP.MKM
RAHMADYO YUDHI PRABOWO, S. KOM, MT**

**PRODI D4 PROMOSI KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN TERAPAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
TAHUN 2021**

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Program Kemitraan Masyarakat Remaja Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Penyakit Covid 19 Melalui PHBS (Penerapan Protokol Kesehatan Vdj & Peningkatan Imunitas) Di Kel. Mojolangu Kota Malang
2. Nama Mitra Program PKM (1) : Remaja Karang Taruna Kelurahan Mojolangu Kota Malang
Nama Mitra Program PKM (2) : -
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Fiashriel Lundy,SKep.Ns.MKes
 - b. NIDN : 4019027301
 - c. Jabatan/Golongan : Penata / III C
 - d. Jurusan/ Program Studi : Jurusan Kesehatan Terapan / Prodi D4 Promosi Kesehatan
 - e. Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Malang
 - f. Bidang Keahlian : Promosi Kesehatan
 - g. Alamat Kantor / Telp / faks : Jl.Besar Ijen No.77 C Malang
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
 - b. Nama Anggota/ Bidang Keahlian : Pudji Suryani,SKp.MKM/ Promosi Kesehatan
 - c. Nama Anggota/ Bidang Keahlian : Rahmadyo Yudhi Prabowo, S. Kom, MT
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 3 mahasiswa
5. Lokasi Kegiatan Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan): Kelompok Remaja di Kelurahan Mojolangu Malang
 - b. Kabupaten / Kota : Kota Malang
 - c. Propinsi : Jawa Timur
 - d. Jarak PT Ke Lokasi Mitra 1 (Km) : 7 Km
6. Lokasi Kegiatan Mitra (2) : -
7. Luaran yang dihasilkan :
 1. Kader Kesehatan Remaja Kel.Mojolangu Kota Malang
 2. Buku Saku Pencegahan Penularan Covid 19 Melalui Penerapan Protokol Kesehatan Vdj & Peningkatan Imunitas)
 3. Jurnal Pengabmas
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 Bulan
9. Biaya Total :
 - a. Poltekkes : Rp. 17.000.000,-
 - b. Sumber lain (tuliskan dan lampirkan) : -

Mengetahui
Kapus PPM Poltekkes Kemenkes Malang

Malang, September 2021
Ketua Tim Pengusul

Sri Winarni,SPd.M.Kes
NIP. 19641016 198603 2002

Fiashriel Lundy,SKep.Ns.M.Kes
NIP. 197302191995032001

Mengesahkan
Direktur
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Budi Susatia, S.Kp, M.Kes
NIP. 196503181988031002

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Akhir Kegiatan
Pengabdian Kepada Masyarakat Dengan Judul:

**Program Kemitraan Masyarakat Remaja Dalam Upaya Pencegahan
Penyebaran Penyakit Covid 19 Melalui PHBS
(Penerapan Protokol Kesehatan VDJ & Peningkatan Imunitas)
Di Kelurahan Mojolangu Kec.Lowokwaru Malang**

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal.....2021

Mengetahui,

Kepala Unit Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Ketua Jurusan Kesehatan Terapan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Sri Winarni SPd, M.Kes.
NIP. 19641016 1986 03 2002

Diniyah Kholidah, SST, SGz, MPH
NIP. 19750921 199703 2 001

**Direktur,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang**

Budi Susatia, S.Kp., M.Kes
NIP. 19650318 198803 1 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat-Nyalah kami dapat melaksanakan dan menyusun Laporan Akhir Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2021 dengan judul **“Program Kemitraan Masyarakat Remaja Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Penyakit Covid 19 Melalui PHBS (Penerapan Protokol Kesehatan VDJ &Peningkatan Imunitas) Di Kelurahan Mojolangu Kec.Lowokwaru Malang “** tepat waktu.

Atas terselesaikannya laporan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
2. Ketua Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
3. Bapak Lurah Mojolangu Kec. Lowokwaru Malang
4. Ketua dan Anggota Karang Taruna Kelurahan Mojolangu dan
5. Semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuannya selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak sehingga dapat membantu perbaikan selanjutnya.

Malang, September 2021

Ketua Pelaksana Kegiatan Pengabmas

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. ANALISIS SITUASI	1
B. TUJUAN KEGIATAN.....	2
C. MANFAAT KEGIATAN	3
D. SASARAN KEGIATAN.....	4
E. KEPANITIAAN	4
F. METODE KEGIATAN.....	4
G. TEMPAT DAN WAKTU.....	6
BAB II : METODE PELAKSANAAN KEGIATAN	10
A. TARGET DAN LUARAN	10
B. RENCANA KEGIATAN.....	11
C. ALAT DAN BAHAN YANG DIGUNAKAN.....	12
D. PENGGUNAAN DANA.....	13
BAB III : HASIL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT	
A. GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN PENGABMAS	14
B. HASIL PENGETAHUAN DAN PRAKTIK	18
C. PEMBAHASAN.....	19
BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN.....	21
B. SARAN.....	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Ijin Pengabmas dari Direktur Poltekkes
- Lampiran 2 : Surat Ijin Pengabmas dari Kelurahan Mojolangu
- Lampiran 3 : Dokumentasi Kegiatan Pengabmas

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISA SITUASI

Penyakit Corona Virus (Covid 19) merupakan penyakit peradangan akut pada sistem pernafasan yang penyebarannya sangat cepat dan bisa menyebabkan kematian secara mendadak. Tidak hanya di negara maju, di negara berkembang seperti Indonesia juga demikian. Penyakit Covid 19 ini merupakan penyakit yang disebabkan virus jenis baru (SARS-Cov-2) yang muncul pertama kali di Wuhan dan menyebar secara cepat diberbagai negara termasuk Indonesia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pun akhirnya menetapkan COVID 19 ini sebagai Pandemi Global.

Gejala khas dari penyakit Covid 19 ini adalah Pnemonia diantaranya yaitu : demam, batuk kering, sesak nafas, lemas dan dapat memburuk secara cepat sehingga mengakibatkan kematian. Penyakit ini juga dapat menyerang siapa saja seperti anak-anak, remaja, dewasa muda dan lanjut usia. Perlu diwaspadai pada orang dengan usia lanjut dan balita. Pada orang berusia lanjut atau memiliki penyakit penyerta lain memiliki resiko tinggi yang meperberat gejala dari penyakit Covid 19 tersebut. Meskipun demikian Remaja juga merupakan komponen penting dalam memutus rantai penularan. Remaja berpotensi memiliki aktivitas dan mobilisasi yang tinggi yang berkaitan erat dengan mata rantai penularan.

Dengan adanya pernyataan bahwa Penyakit ini merupakan keadaan Pandemi Global untuk itu perlu dilakukan langkah-langkah penanggulangan terpadu termasuk keterlibatan seluruh komponen masyarakat. Dalam upaya memutus rantai penularan Masyarakat dihimbau agar melakukan dan meningkatkan gaya hidup sehat yakni :

- Menjaga kebersihan tangan secara rutin terutama sebelum memegang mulut, hidung dan mata serta setelah memegang instalasi publik. Caranya dengan mencuci tangan
- Menutup mulut dan hidung dengan tisu ketika bersin atau batuk.
- Gunakan masker dan segera berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan ketika memiliki gejala gangguan saluran nafas.
- Menjaga kesehatan dengan mengkonsumsi buah dan sayur minimal 3 kali perhari dan makan makanan bergizi serta
- Menghindari bepergian ke tempat-tempat umum yang ramai pengunjung, mengambil jarak dengan orang lain minimal 1 meter dan menjadikan rumah

sebagai tempat beraktifitas seperti belajar,kerja maupun beribadah.

Saat ini Peta Penyebaran Covid 19 di Jawa Timur berdasarkan data Pemerintah Propinsi Jawa Timur menunjukkan Jumlah pasien terkonfirmasi Positif Covid 19 per tanggal 4 Mei 2020 telah mencapai 1134 dengan rincian : pasien yang dirawat sebanyak 817 orang, meninggal 123 orang dan sembuh 197 orang. Sedangkan Orang Dalam Pemantauan (ODP) pada kasus ini mencapai 20608 orang.

Sedangkan Data di Pemerintah Kota Malang menunjukkan data pasien yang terkonfirmasi Positif Covid 19 sebanyak 17 orang, Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 173 orang dengan rincian 75 sembuh, 88 orang dirawat dan 10 orang meninggal. Sedangkan orang dalam resiko (ODR) di kota malang mencapai 1950 orang, Orang Tanpa Gejala (OTG) 189 dan Orang Dalam Pemantauan (ODP) mencapai 723 orang. Dari data diatas penularan dari Penyakit ini perlu menjadi perhatian .

KECAMATAN	ODP	PDP				POSITIF				
		Sembuh	Dirawat		Meninggal	Total	Sembuh	Dirawat	Meninggal	Total
			Rumah	RS						
Kedungkandang	170	26	11	5	2	44	3	2	0	5
Sukun	144	19	8	6	5	38	0	0	0	0
Blimbing	165	25	7	4	2	38	3	2	0	5
Klojen	172	17	3	2	2	24	1	2	0	3
Lowokwaru	107	20	11	3	1	35	1	4	0	5
Total	758	107	40	20	12	179	8	10	0	18

ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

SUMBER : SATDAS COVID-19 KOTA MALANG

Gambar 1.1 Data Persebaran Covid 19 Mei 2020

Kelurahan Mojolangu Kec.Lowok Waru Kota Malang ini merupakan salah satu kelurahan yang memiliki wilayah terluas. Kelurahan ini terdiri dari 19 RW (Rukun Warga) dan 115 RT (Rukun Tetangga), sehingga disebut-sebut sebagai kelurahan terluas di wilayah kecamatan setempat dan merupakan sentra jajanan/kuliner bagi kawula muda. Secara administratif, Kelurahan Mojolangu dikelilingi oleh kelurahan lainnya yang ada di Kota Malang. Di sebelah utara, Kelurahan Mojolangu berbatasan langsung dengan Kelurahan Tunjungsekar, Kecamatan Lowokwaru. Sedangkan di sebelah timur, kelurahan ini juga berbatasan langsung dengan Kelurahan Purwodadi dan Kelurahan Blimbing, Kecamatan Blimbing. Di sebelah selatan, Kelurahan

Mojolangu berbatasan dengan Kelurahan Tulusrejo, Kecamatan Lowokwaru. Lalu, di sebelah barat, Kelurahan Mojolangu berbatasan dengan Kelurahan Tunggulwulung, Kecamatan Lowokwaru. Kelurahan Mojolangu dipimpin oleh seorang Lurah. Dalam mengemban tugasnya sehari-hari, Lurah Mojolangu dibantu oleh staf dengan jumlah personel 10 orang. Dalam menjalankan tugas pemerintahan di wilayahnya, Kelurahan Mojolangu memiliki mitra kerja. Mulai dari bidang pendidikan, kesehatan masyarakat, ekonomi masyarakat, keamanan dan ketertiban, partisipasi masyarakat, pemerintahan, lembaga masyarakat, hingga pemberdayaan kesejahteraan keluarga. Selain itu, ada organisasi sosial kemasyarakatan seperti karang taruna, karang werda, kader lingkungan, PSM (Pekerja Sosial Masyarakat), Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani dan Nelayan), KKB (Kader Keluarga Berencana), BKB (Bina Keluarga Balita), WKSBM (Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat), Tokoh Masyarakat, Gerdu Taskin, PLKB, Dasawisma, PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), TK, Modin, Satgas Linmas, dan lain-lain.

Menurut laman resminya, Mojolangu memiliki misi terwujudnya kelurahan yang baik, responsif dan bertanggungjawab dalam pelayanan publik. Sementara itu misi mereka mewujudkan pembangunan partisipatif masyarakat, mewujudkan masyarakat setempat yang berdayaguna, serta mewujudkan pemberdayaan masyarakat yang mandiri. Untuk mendukung misi Kota Malang sebagai salah satu kota pendidikan di Jawa Timur, pendidikan juga digalakkan di Kelurahan Mojolangu. Sekolah-sekolah yang ada di kelurahan ini antara lain SMA Negeri 9, SMAK dan SMPK Santo Yusuf, SMA Widya Gama, dan SMP Negeri 18.

Kelurahan Mojolangu juga merupakan perkampungan yang padat penduduk, karena banyaknya rumah yang dikontrakkan dan juga rumah kos. Berdasarkan data dari Dispenduk Kota Malang, Kelurahan Mojolangu memiliki wilayah seluas 2.884 km², jumlah penduduk 22.905, jumlah KK 6.481 dan kepadatan penduduk 7.942 jiwa/km². Warga kampung tersebut tidak hanya terdiri dari warga asli daerah setempat yang merupakan masyarakat Jawa tetapi juga terdapat warga pendatang yang berasal dari luar Jawa. Kebanyakan merupakan mahasiswa dari perguruan tinggi swasta di Malang. Sehingga wilayah ini perlu mendapat perhatian khusus dan khususnya para Remaja didaerah tersebut. Kelurahan Mojolangu ini juga memiliki Karang Taruna . Tetapi Karang Taruna Kelurahan Mojolangu belum berfungsi secara optimal. Dari 19 RW yang ada jumlah anggota Karang Taruna yang Aktif sebanyak 90 orang. Hal ini dapat dioptimalkan dalam upaya Pencegahan Penyebaran Pada Penyakit Covid ini

di daerah tersebut, mengingat tingginya aktivitas remaja meskipun saat ini sudah diberlakukan sosial distancing tetapi masih banyak faktor-faktor lain yang dapat memperberat dan mempercepat penyebaran penyakit tersebut. Misalnya permasalahan yang sering terjadi pada remaja di Kelurahan Mojolangu seperti banyaknya remaja yang mempunyai kebiasaan merokok, konsumsi pola makan yang tidak sehat karena banyaknya warung jajanan/kuliner makanan di wilayah tersebut sehingga meningkatkan resiko remaja terjangkit Covid 19.

Penyakit Covid 19 ini tidak hanya menyerang usia lanjut tetapi usia remaja apalagi bila memiliki gaya hidup yang kurang baik. Penyakit ini juga menyebabkan kematian yang tinggi. Untuk itu Upaya Promotif maupun preventif sangat diperlukan. Peranan dari remaja/pemuda yang diharapkan dapat mewujudkan membawa maju desanya dan menciptakan kehidupan masyarakat remaja yang sehat sejahtera melalui Posyandu Remaja dalam kegiatan Karang Taruna merupakan langkah yang tepat. Setiap elemen dalam masyarakat tersebut berperan secara maksimal sesuai dengan kedudukannya. Kerjasama dari para pemuda Karang Taruna dan masyarakat akan berdampak besar dalam kehidupan masyarakat yang sehat..

Karang taruna merupakan organisasi pemuda yang sangat bermanfaat bagi para pemuda dan merupakan aspek penting untuk pembinaan masalah kesehatan melalui Posyandu Remaja. Karang taruna merupakan wadah untuk para pemuda mengapresiasi diri dan berkreatifitas sehingga mereka tidak terjerumus ke dalam kegiatan yang negatif. Sebagai karang taruna, sebaiknya pemuda-pemuda lebih aktif di dalam kegiatan kesehatan kemasyarakatan untuk kemajuan kesehatan suatu desa. Berdasarkan hal diatas kami team Dosen Poltekkes Kemenkes Malang merencanakan untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan melakukan Program Kemitraan Masyarakat pada Remaja Dalam Upaya Pencegahan Covid 19 Melalui Perilaku Hidup Sehat (Penerapan Protokol Kesehatan Vdj & Peningkatan Imunitas) di Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

B. TUJUAN KEGIATAN

a. Tujuan umum

Meningkatkan pemberdayaan remaja di Wilayah Kel. Mojolangu Kec. Mojolangu Malang dalam upaya pencegahan **Covid 19 Melalui Perilaku Hidup Sehat (Penerapan Protokol Kesehatan Vdj & Peningkatan Imunitas)**

b. Tujuan khusus

Kegiatan ini bertujuan untuk :

Meningkatkan pengetahuan remaja di Wilayah Kel. Mojolangu Kec. Mojolangu Malang tentang:

- 1) Upaya Pencegahan Penyebaran Penyakit Covid 19 melalui PHBS
- 2) Penerapan Protokol Kesehatan VDJ (Ventilasi, Durasi dan Jarak)
- 3) Peningkatan Imunitas dalam upaya pencegahan Covid 19 melalui Vaksinasi

C. MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan ini di harapkan bermanfaat bagi:

a. Remaja , Keluarga dan Masyarakat

Kegiatan ini akan berdampak pada masyarakat khususnya remaja, meliputi:

1. Meningkatnya pengetahuan tentang pencegahan Penyebaran Covid 19
2. Remaja, memiliki kepercayaan diri dalam menyampaikan pengetahuannya tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 kepada teman-teman, keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar sehingga dapat mencegah secara dini penularan penyakit covid 19 dimulai dari diri sendiri , keluarga dan lingkungan sekitarnya
3. Terbentuknya kader kesehatan remaja yang memiliki wawasan lebih luas terutama mengenai pencegahan penyebaran covid 19 yang semakin meningkat di era pandemi

b. Dosen Prodi D4 Promosi Kesehatan.

Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian dosen kepada masyarakat untuk menyampaikan dan mendukung program pemerintah yang berupaya menurunkan angka kejadian Covid 19 melalui pemberdayaan masyarakat remaja yang berdampak pada meningkatnya derajat kesehatan masyarakat khususnya remaja maupun masyarakat sekitar serta meningkatnya kualitas sumber daya manusia.

c. Institusi Prodi D4 Promosi Kesehatan

Kegiatan ini merupakan bentuk aplikasi kegiatan Tri Dharma Perguruan tinggi (pengabdian masyarakat) yang dilaksanakan dosen sesuai dengan bidangnya yang mengacu pada visi dan misi Prodi D4 Promosi Kesehatan.

D. SASARAN

Sasaran kegiatan pelatihan ini adalah:

- a. Remaja di Wilayah Kel. Mojolangu Kec. Mojolangu Malang yang dipandang memiliki kemampuan dan kemauan untuk berpartisipasi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dilingkungannya dalam hal ini sebagai upaya mencegah penyebaran Penyakit Covid 19.
- b. Masyarakat di Wilayah Kel. Mojolangu Kec. Mojolangu Malang

E. KEPANITIAAN DAN PELAKSANA KEGIATAN

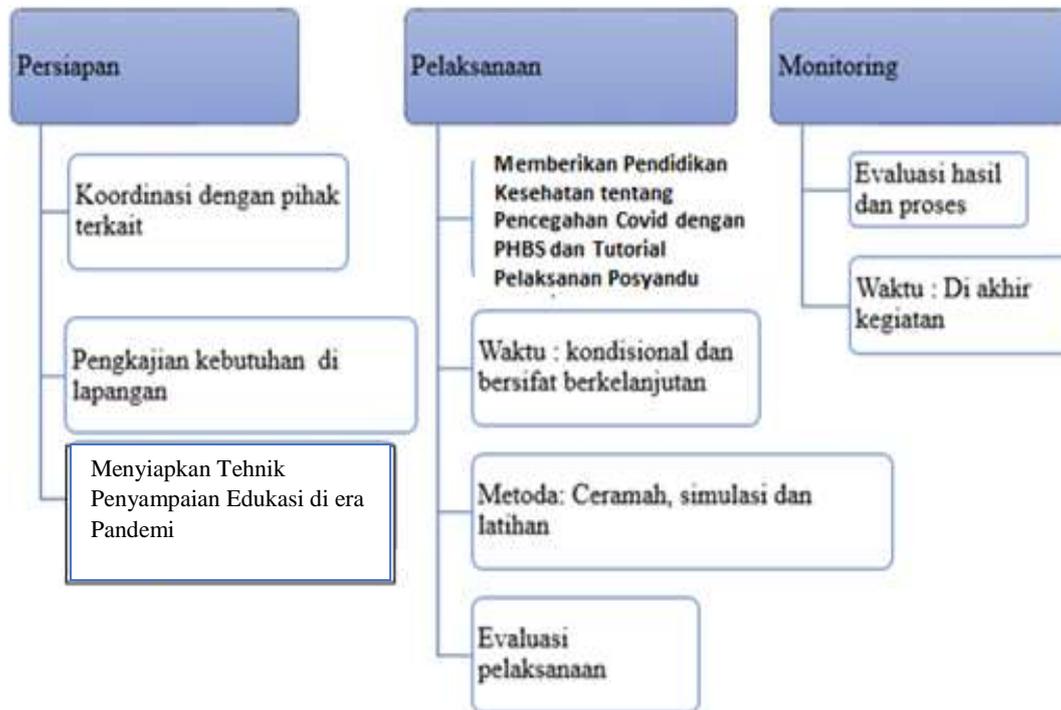
Pelindung : Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Budi Susatia., S.Kp, M.Kes

Penanggung jawab : Ka. Unit Pengabmas Poltekkes Kemenkes Malang
Sri Winarni,SPd, M.Kes

Ketua : Fiashriel Lundy,SKep.Ns.M.Kes

Anggota : Pudji Suryani, SKp, MKM
Dr.Farida Halis,SKp.MPd

F. METODE KEGIATAN



Gambar : Kegiatan Pemberdayaan Remaja Karang Taruna Dalam Upaya Penyebaran Covid 19 Melalui PHBS (Penerapan Protokol Kesehatan VDJ & Peningkatan Imunitas) Kel.Mojolangu Kota Malang

G. TEMPAT DAN WAKTU

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada Bulan Juli – September 2021 dilakukan Off Line secara Out door .

Pelatihan dilakukan selama 3 hari efektif dan selanjutnya dilakukan kegiatan monitoring.

H. JADWAL PELAKSANAAN

a. Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan (25 Agustus 2021)

Pukul	Kegiatan	Penanggung Jawab
Agustus 2021 08.30 – 11.30	Sosialisasi dan advokasi serta koordinasi teknis kegiatan pelatihan pada kelompok remaja tentang pencegahan penyebaran covid19 melalui PHBS (Penerapan Protokol Kesehatan Vdj & Peningkatan Imunitas) Dilakukan secara Off line dengan penanggung jawab Tehnikal Meeting Pelaksanaan Kegiatan dilakukan secara off line bersama penanggung jawab kelompok dan karang taruna	Fiashriel

b. Kegiatan Pemberdayaan Remaja

Kegiatan Pelatihan Hari ke 1 (26 Agustus 2021)

Pukul	Kegiatan	Penanggung Jawab
07.30–08.00	Registrasi	Panitia
08.00–09.00	Pembukaan	Panitia
09.00–09.30	Dinamika Kelompok dan Kontrak belajar	
09.30–11.00	Materi 1: Konsep Covid 19 dan Penyebarannya	Fiashriel
11.00–12.30	Diskusi terkait Konsep Covid 19 dan Penyebarannya	Fiashriel

Kegiatan Pelatihan Hari ke 2 (27 Agustus 2021)

Pukul	Kegiatan	Penanggung Jawab
08.00–09.30	Materi 2: Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Melalui Penerapan Protokol Kesehatan VDJ	Pudji S
09.30–10.00	Diskusi terkait : Upaya Pencegahan Penyebaran Melalui Penerapan Protokol Kesehatan VDJ (Ventilasi Durasi Jarak)	Pudji S
10.00–11.00	Upaya Pencegahan Penyebaran & Penularan Covid 19 Melalui Peningkatan Imunitas (vaksinasi)	Fiashriel
11.00–11.30	Diskusi terkait : Upaya Pencegahan Penyebaran & Penularan Covid 19 Melalui Peningkatan Imunitas (vaksinasi)	Fiashriel
	ISHOMA	Team

Kegiatan Pelatihan Hari ke 3 (28 Agustus 2021)

Pukul	Kegiatan	Penanggung Jawab
08.00–09.30	Materi 3 : Simulasi Posyandu Remaja Tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 melalui (Penerapan Protokol Kesehatan Vdj & Peningkatan Imunitas)	Farida Halis Rahmadyo Yudhi Team
09.30–10.30	Diskusi terkait Simulasi mandiri remaja tentang Simulasi Posyandu Remaja Tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 melalui (Penerapan Protokol Kesehatan Vdj & Peningkatan Imunitas)	Farida Halis
10.30 – 11.00	Post Test (Evaluasi)	team
11.00–11.30	Pembentukan Kader Kesehatan dan Penyerahan Sertifikat Kader Kesehatan	Fiashriel & team
11.30–12.00	Penutupan	

BAB 2
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABMAS

A. JADWAL PELAKSANAAN

1. Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan

Pukul	Kegiatan	Penanggung Jawab
Agustus 2021 08.30 – 11.30	Sosialisasi dan advokasi serta koordinasi teknis kegiatan pelatihan pada kelompok remaja tentang pencegahan penyebaran covid19 melalui PHBS (Penerapan Protokol Kesehatan Vdj & Peningkatan Imunitas) Dilakukan secara Off line dengan penanggung jawab Tehnikal Meeting Pelaksanaan Kegiatan dilakukan secara off line bersama penanggung jawab kelompok dan karang taruna	Fiashriel

2. Kegiatan Inti Pelatihan (Pemberdayaan Remaja)

Kegiatan Pelatihan Hari ke 1

Pukul	Kegiatan	Penanggung Jawab
07.00–08.00	Registrasi	Panitia
08.00–09.00	Pembukaan	Panitia
09.00–09.30	Dinamika Kelompok dan Kontrak belajar	
09.30–11.00	Materi 1: Konsep Covid 19 dan Penyebarannya	Fiashriel
11.00–12.30	Diskusi terkait Konsep Covid 19 dan Penyebarannya	Fiashriel

Kegiatan Pelatihan Hari ke 2

Pukul	Kegiatan	Penanggung Jawab
08.00–09.30	Materi 2: Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Melalui Penerapan Protokol Kesehatan VDJ	Pudji S
09.30–10.00	Diskusi terkait : Upaya Pencegahan Penyebaran Melalui Penerapan Protokol Kesehatan VDJ (Ventilasi Durasi Jarak)	Pudji S
10.00–11.00	Upaya Pencegahan Penyebaran & Penularan Covid 19 Melalui Peningkatan Imunitas (vaksinasi)	Fiashriel
11.00–11.30	Diskusi terkait : Upaya Pencegahan Penyebaran & Penularan Covid 19 Melalui Peningkatan Imunitas (vaksinasi)	Fiashriel
	ISHOMA	Team

Kegiatan Pelatihan Hari ke 3

Pukul	Kegiatan	Penanggung Jawab
08.00–09.30	Materi 3 : Simulasi Posyandu Remaja Tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 melalui (Penerapan Protokol Kesehatan Vdj & Peningkatan Imunitas)	Fiashriel L Rahmadyo Yudhi Team
09.30–10.30	Diskusi terkait Simulasi mandiri remaja tentang Simulasi Posyandu Remaja Tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 melalui (Penerapan Protokol Kesehatan Vdj & Peningkatan Imunitas)	Rahmadyo Yudhi
10.30 – 11.00	Post Test (Evaluasi)	team
11.00–11.30	Pembentukan Kader Kesehatan dan Penyerahan Sertifikat Kader Kesehatan	Fiashriel & team
11.30–12.00	Penutupan	

B. ALAT DAN BAHAN YANG DIBUTUHKAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pemberdayaan kader kesehatan remaja ini adalah:

1. Kit Kegiatan : Masker, Handsanitizer , Faceshield, Vitamin/Suplement
2. ATK (Balpoint, block note)
3. Booklet
4. Lembar Pre test & Post Test
5. Thermogun, Handwash, Tissue
6. Microphone
7. Wierless
8. Banner

C. PENGGUNAAN DANA

Dana menggunakan Anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Malang Tahun Anggaran 2021, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.3. Rincian Anggaran Biaya Pengabmas 2021 Program Kemitraan Masyarakat Remaja Dalam Upaya Pencegahan Covid 19 Melalui Penerapan Protokol Kesehatan VDJ & Peningkatan Imunitas di Kel.Mojolangu Malang

NO	MAK	JENIS PENGELUARAN	VOLUME	KUANTITAS		HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH (Rp.)	JUMLAH DITERIMAKAN (Rp.)
					SATUAN			
1	521211	BELANJA BAHAN						
	1	Konsumsi Peserta Pelatihan (3hr x 30)	90	1	pkt	27.000	2.430.000	
	2	Konsumsi Narasumber dan Fasilitator (3hrx6 org)	18	1	pkt	27.000	486.000	
	3	Handsanitizer gel 250 ml	36	1	bh	18.000	648.000	
	4	masker	72	1	bh	20.000	1.440.000	
	6	suplemen	36	1	bh	25.000	900.000	
	7	kit pack	2	1	box	25.000	50.000	
	9	face shield	36	1	bh	35.000	1.260.000	
	8	Penggandaan booklet	30	1	exp	40.000	1.200.000	
	9	Penggandaan laporan pengabmas	6	1	exp	31.000	186.000	
		Jumlah					8.600.000	
2	524113	BIAYA PERJALANAN DINAS DALAM KOTA						
	1	Transport dosen utk melakukan perijinan	2	2	ok	75.000	300.000	
	2	Transport Peserta Pelatihan (3hrx30)	3	30	ok	75.000	6.750.000	
	2	Transport kegiatan pengabmas (3 hrxdorg)	3	6	ok	75.000	1.350.000	
		Jumlah					8.400.000	8.400.000
		TOTAL BIAYA					17.000.000	
		TERBILANG	tujuh belas Juta Rupiah					

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Pengabmas

1. Proses Perijinan:

Pengurusan Ijin pengabmas dimulai sejak awal bulan Juni 2021. Diawali dengan surat direktur Poltekkes Kemenkes Malang tertanggal 25 Juni 2021 dan Surat ijin sudah terbit dari Kantor Kelurahan Mojolangu, tertanggal 7 Juli 2020, dilanjutkan koordinasi ke Kelurahan dan Ketua Karang Taruna Di Wilayah Kelurahan Mojolangu serta penetapan peserta pelatihan yang diketahui oleh Kelurahan dan Karang Taruna Untuk kontrak pelaksanaan kegiatan pengabmas yaitu pelatihan remaja tentang upaya pencegahan penyebaran penyakit Covid 19 melalui PHBS (**Penerapan Protokol Kesehatan Vdj & Peningkatan Imunitas**) awalnya akan dilaksanakan tanggal 21-24 Juli 2021 tetapi karena terkendala PPKM Darurat maka kegiatan Pelatihan tersebut dibulan Juli 2021 tidak dapat terlaksana.

Kegiatan baru dapat dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 dimulai dengan kegiatan koordinasi ulang dan sosialisasi pelaksanaan pelatihan .

2. Proses Persiapan Pengabdian Masyarakat

- a. Mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembelian kebutuhan yang digunakan saat pelatihan serta cetak booklet, proposal dan penjilidan termasuk pembelian bahan habis pakai yang digunakan pada kegiatan pengabmas.
- b. Ketua Pengabmas melakukan koordinasi ke Kelurahan Mojolangu dan Ketua karang taruna tentang mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabmas melalui pelatihan pada remaja meliputi koordinasi dengan peserta, pembagian bahan yang digunakan saat kegiatan pelatihan selama tiga hari. Menyepakati dengan lurah dan penanggung jawab program di Wilayah Kelurahan Mojolangu tentang remaja yang akan diikuti sebagai peserta dalam kegiatan selama tiga hari tersebut beserta tanggal dan jam pelaksanaan kegiatan. Dalam pertemuan koordinasi ini juga dijelaskan kepada pihak kelurahan, karang taruna dan Puskesmas tentang tujuan, manfaat dan luaran yang diharapkan dari kegiatan tersebut.

- c. Hasil pertemuan koordinasi tersebut ditetapkan tanggal pelaksanaan kegiatan pengabmas tanggal 26-28 Agustus 2021 dimulai sosialisasi juknis kegiatan atau tehcnical meeting pada tanggal 25 Agustus 2021. Selanjutnya Acara inti Pelatihan diawali dengan pembukaan dan kegiatan pelatihan dilakukan selama 3 hari dan dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi. Evaluasi mulai dilaksanakan pada akhir pelatihan tanggal sampai September 2021 minggu ke 2.
- d. Materi dalam bentuk booklet telah disiapkan dan digandakan. Pembuatan kuestioner soal pre-test dan post test, pencetakan booklet untuk kegiatan pelatihan serta presensi juga telah disiapkan kurang lebih 1 bulan sebelum kegiatan .
- e. Mengadakan rapat dengan Tim yang membantu kegiatan pengabmas, mempersiapkan pelaksanaan pelatihan serta mempersiapkan administrasi pertanggungjawaban keuangan kegiatan pengabmas.

3. Proses Inti Pelaksanaan Pengabmas

- a. Pertemuan seluruh peserta dan penanggung jawab (H -1 Kegiatan)

Kegiatan sosialisasi atau tehcnical meeting ini dilakukan pada H-1 Kegiatan Pelatihan. Pertemuan dihadiri oleh ketua karang taruna dan 30 remaja peserta pelatihan yang diundang. Kegiatan ini diawali dengan sambutan ketua karang taruna, ketua panitia dan selanjutnya penjelasan tehnis kegiatan. Pada kegiatan tehcnical meeting ini untuk mengetahui kesiapan penggunaan media bagi para peserta agar meminimalkan kendala pada saat kegiatan.

- b. Pertemuan seluruh peserta dan penanggung jawab pada Kegiatan Pelatihan (Kegiatan Pelatihan Hari 1) tanggal 26 Agustus 2021

Pertemuan dihadiri oleh Ketua Karang Taruna Kecamatan dan Kelurahan serta peserta pelatihan sebanyak 30 remaja. Kegiatan ini diawali dengan registrasi seluruh peserta, kemudian sambutan ketua panitia dan selanjutnya dibuka secara resmi dibuka oleh Ketua Karang Taruna Kecamatan Malang dan dilanjutkan Pre Tes (Pengetahuan).

Pre Tes dilakukan kepada seluruh remaja yang hadir sebelum dimulai penyampaian materi. kegiatan semuanya dilaksanakan secara off line

Setelah Pre test selesai dilanjutkan penyampaian materi 1 : tentang Konsep Penyakit Covid 19 dan penyebarannya. Selanjutnya dilanjutkan dengan diskusi

- terkait materi Covid 19 dan cara penyebarannya tersebut. Semua peserta mengikuti acara kegiatan sampai selesai dan tampak antusias.
- c. Pertemuan Kegiatan Pelatihan hari ke 2 tanggal 27 Agustus 2021 sesuai jadwal
Kegiatan hari ke 2 diisi dengan Pemberian Pelatihan tentang Upaya Pencegahan Penularan dan Penyebaran Covid 19 dengan PHBS dimulai dengan pemberian materi tentang Penerapan Protokol Kesehatan VDJ (Ventilasi Durasi Jarak) dilanjutkan dengan Kegiatan diskusi terkait materi tersebut serta Pemberian Materi Edukasi tentang Upaya Penyebaran Covid melalui Peningkatan Imunitas dengan Vaksinasi. Seluruh peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir sebanyak 30 peserta. Pada sesi akhir pertemuan hari ke 2 juga diberikan penjelasan mengenai rencana simulasi posyandu remaja yang akan dilaksanakan pada pertemuan hari ke ketiga.
 - d. Kegiatan Pelatihan Hari ke 3 dilaksanakan tanggal 28 Agustus 2021
Sesuai jadwal hari ke 3 adalah Simulasi kegiatan Posyandu Remaja Mandiri oleh Peserta tentang Upaya Pencegahan Penularan dan Penyebaran Covid 19 dengan PHBS melalui Penerapan Protokol Kesehatan Vdj & Peningkatan Imunitas
Setelah selesai dilanjutkan dengan diskusi kemudian melakukan evaluasi. Semua peserta mengikuti acara kegiatan sampai selesai dan terasa antusias.
 - e. Kegiatan Post Test dilaksanakan untuk mengevaluasi kognitif dan psikomotor peserta tentang Upaya Pencegahan Penularan dan Penyebaran Covid 19 dengan Penerapan Protokol Kesehatan Vdj & Peningkatan Imunitas serta diakhiri dengan Penyerahan Sertifikat Pelatihan sebagai Kader Kesehatan Remaja
 - f. Penutup
Acara penutup dilaksanakan oleh Ketua Karang taruna kelurahan Mojolangu , dan disampaikan RTL dari kegiatan tersebut.
 - g. Evaluasi dan Monitoring
Kegiatan evaluasi upaya pencegahan covid 19 ini dilaksanakan sejak akhir pelatihan dan dilakukan pendampingan sampai dengan pertengahan September 2021 ditekankan pada praktik PHBS dalam upaya pencegahan penularan dan penyebaran covid 19 di wilayah kel. Mojolangu melalui Penerapan Protokol Kesehatan Vdj & Peningkatan Imunitas mengisi kuestioner . Kegiatan Evaluasi juga didampingi oleh Fasilitator sekaligus mengobservasi psikomotor peserta melalui lembar observasi yang telah disiapkan.

A. Hasil Pengetahuan dan Observasi Hasil Kegiatan

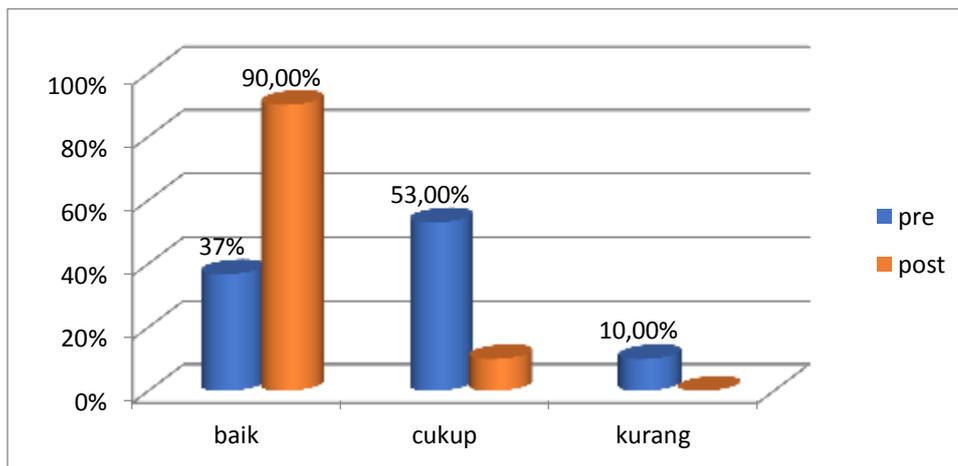
Nilai pengetahuan berdasarkan hasil pre tes dan pos tes pada hari 1,2 dan 3 tentang **Upaya Pencegahan Penularan dan Penyebaran Covid 19 dengan PHBS yaitu Penerapan Protokol Kesehatan Vdj & Peningkatan Imunitas**

1. Hasil Evaluasi Kognitif (Pengetahuan) Sebelum & Sesudah Pelatihan.

Tabel 3. 1. Hasil Kuesioner Pengetahuan sebelum dan sesudah Pelatihan

	Pre Tes		Pos Tes	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Baik	11	37 %	27	90 %
Cukup	16	53 %	3	10 %
Kurang	3	10 %	0	0 %
Total	30	100 %	30	100 %

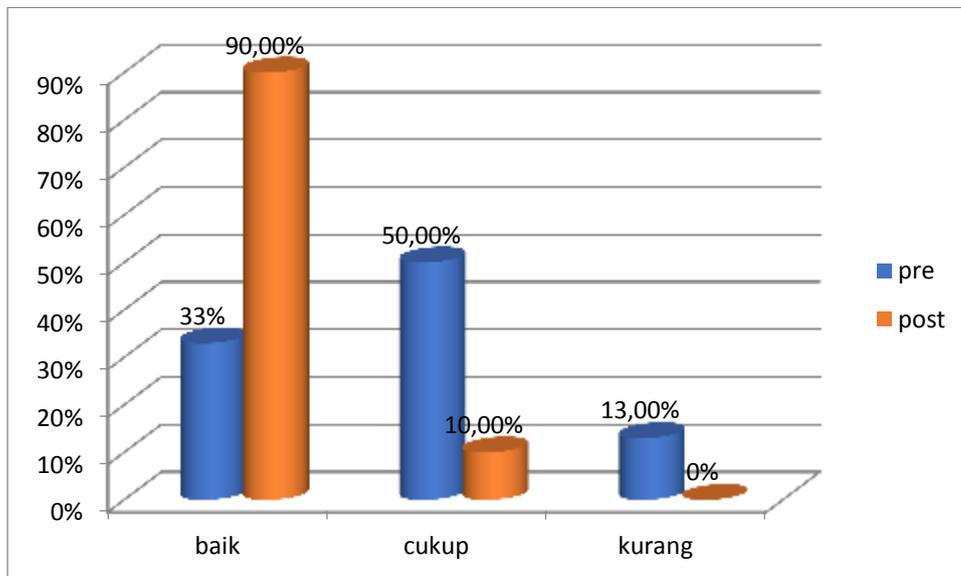
Gambaran Perubahan Tingkat Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah Pelatihan



2. Hasil Evaluasi Psikomotor sebelum & sesudah pelatihan:

psikomotor	Pre		PosT	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Baik	10	33%	27	90%
Cukup	15	50,00%	3	10%
Kurang	5	13,00%	-	-
Total	30	17%	30	100%

Gambaran Kemampuan Psikomotor (Simulasi) dalam **Upaya Pencegahan Penularan dan Penyebaran Covid 19 dengan PHBS yaitu Penerapan Protokol Kesehatan Vdj & Peningkatan Imunitas**



C. Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan, penyampaian materi pengetahuan remaja sebelum pelatihan dengan nilai cukup sebesar 50% dan setelah pelatihan meningkat menjadi baik 90%. Sedangkan nilai kemampuan psikomotor mengenai Penerapan Protokol VDJ dan Simulasi Posyandu Remaja sebelum pelatihan 50% dengan nilai cukup dan setelah pelatihan meningkat menjadi baik 90%.

Remaja yang tergabung dalam karang taruna kelurahan Mojolangu sangat aktif dalam mengikuti pelatihan, dapat dilihat dari data kehadiran selama pelatihan, dan hasilnya sangat memuaskan.

Pelatihan pada Remaja sangat diperlukan mengingat aktivitas remaja sangat padat dan memiliki mobilitas yang cukup tinggi sehingga perlu dibekali manajemen dalam upaya pencegahan penyebaran Covid 19 yang semakin tinggi . Kegiatan ini sangat berguna dan dapat membantu dalam mengatasi masalah kesehatan di masyarakat terutama dalam hal upaya promotif dan preventif dalam Pencegahan Penyebaran Covid 19 melalui PHBS (Penerapan Protokol Kesehatan Vdj & Peningkatan Imunitas)

Dengan pelatihan tentang upaya penyebaran penyakit tersebut serta adanya kader kesehatan remaja , diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan remaja, keluarga serta lingkungan sekitar sehingga upaya penyebaran covid 19 dapat ditekan semaksimal mungkin dan dapat dimulai sedini mungkin dimulai dari diri sendiri ,teman maupun keluarga diwilayahnya.

Departemen Kesehatan juga membuat kebijakan mengenai kampung siaga covid yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesehatan masyarakat dalam mengantisipasi hal tersebut diatas.. Remaja dapat dijadikan sebagai kader kesehatan masyarakat yang sejongjanya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup sehingga memungkinkan untuk memberikan penyuluhan pada masyarakat tentang kesehatan (Nugroho 2011).

Pembentukan dan Pelatihan kader kesehatan remaja adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka persiapan alih teknologi dan pengetahuan kepada masyarakat namun dari kenyataan dan pengalaman didapat bahwa bahwa kesinambungan dan kelestarian kader remaja tersebut dipengaruhi ada tidaknya pembinaan dari petugas. Adapun ruang lingkup pembinaan tersebut mencakup pembinaan petugas, pembinaan kader kesehatan terutama remaja serta pembinaan kegiatan Posyandu terutama Posyandu Remaja(Widiasturi A, 2010).

Dengan demikian dapat diketahui pelatihan remaja dalam persiapan pembentukan kader posyandu remaja sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melayani masyarakat terutama kesehatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelatihan pada Remaja di Kelurahan Mojolangu Lowokwaru Kota Malang efektif dilakukan, selain dapat meningkatkan pengetahuan tentang, dan selanjutnya dapat melakukan edukasi kepada masyarakat di wilayahnya melalui Posyandu remaja yang sudah dibentuk.

B. Saran

Pelatihan pada Remaja ini dapat ditingkatkan dengan materi pelatihan yang lain ditahun berikutnya dan diharapkan dukungan Lurah Mojolangu dan masyarakat yang lebih mampu membantu secara material, sehingga pelaksanaan lebih baik dan efektif.

Remaja yang nilainya masih kurang secara kognitif dan praktik, diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuannya melalui media-media edukasi serta dapat belajar kepada sesama remaja yang mendapat nilai terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rothan HA, Byrareddy SN. The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *J Autoimmun.* 2020; published online March 3. DOI: 10.1016/j.jaut.2020.102433.
2. Ren L-L, Wang Y-M, Wu Z-Q, Xiang Z-C, Guo L, Xu T, et al. Identification of a novel coronavirus causing severe pneumonia in human: a descriptive study. *Chin Med J.* 2020; published online February 11. DOI: 10.1097/CM9.0000000000000722.
3. Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Hu Y, et al. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet.* 2020;395(10223):497-506.
4. World Health Organization. Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it [Internet]. Geneva: World Health Organization; 2020 [cited 2020 March 29]. Available from: [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it).
5. World Health Organization. Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 70 [Internet]. WHO; 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 March 31]. Available from: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200330-sitrep-70-covid-19.pdf?sfvrsn=7e0fe3f8_2
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 March 31]. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>.
7. International Council of Nurses. High proportion of healthcare workers with COVID-19 in Italy is a stark warning to the world: protecting nurses and their colleagues must be the number one priority. Geneva: International Council of Nurses; 2020.

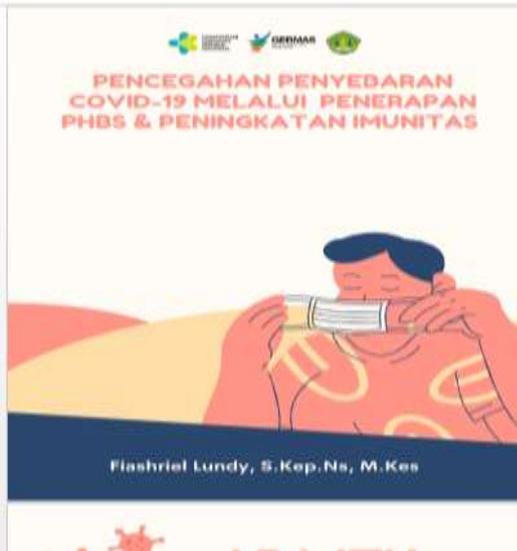
DOKUMENTASI KEGIATAN











(booklet terlampir)